

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah, hampir segala jenis tumbuhan dapat tumbuh di negara ini. Sebagian besar sudah dimanfaatkan oleh nenek moyang untuk mengobati berbagai penyakit. Wilayah hutan tropika Indonesia memiliki keanekaragaman hayati tertinggi kedua dunia ini setelah Brazilia. Di Indonesia dikenal lebih dari 20.000 jenis tumbuhan obat. Namun baru 1000 jenis saja yang sudah didata dan baru sekitar 300 jenis yang sudah dimanfaatkan untuk pengobatan obat tradisional ⁽¹⁾.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia dalam pengobatan adalah keseimbangan antara kandungan radikal bebas dan antioksidan dalam tubuh. Kurangnya asupan antioksidan yang cukup dari makanan yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat saat ini merupakan penyebab ketidakseimbangan tersebut. Ketidakseimbangan ini menjadi penyebab radikal bebas dominan didalam tubuh, sehingga timbul berbagai macam penyakit seperti jantung koroner, kanker, diabetes dan penuaan dini ⁽²⁾.

Antioksidan adalah suatu zat yang dapat melindungi senyawa kimia didalam tubuh dari reaksi oksidasi yang merusak dengan cara bereaksi dengan radikal bebas dan jenis oksigen reaktif didalam tubuh, sehingga dapat menghambat oksidasi ⁽²⁾.

Salah satu tumbuhan yang biasa digunakan sebagai tumbuhan obat adalah tumbuhan mangga (*Mangifera indica* L.) suku Anarcadiaceae. Tumbuhan mangga tergolong kelompok buah berdaging dengan bentuk ukuran, warna, dan citarasa

yang beranekaragam. Bagian tumbuhan mangga yang paling penting yang berguna bagi kehidupan manusia sehari-hari terutama bagi kesehatan adalah getah, daun, kulit batang, buah muda, dan buah masak. Getah mangga dari bagian batang atau ranting dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional seperti penyakit luar eksim, kudis dan gatal-gatal. Penyakit rematik atau nyeri persendian dapat diobati dengan kulit batang pohon mangga ⁽¹⁾. Tumbuhan mangga, dikenal sebagai sumber antioksidan yang kuat. Ekstrak air dari kulit kayu (*Mangifera indica* L.) dilaporkan mengandung aktivitas antiinflamasi, imunomodulator, dan aktivitas antioksidan ⁽²⁾.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terhadap salah satu genus *Mangifera* yaitu *Mangifera indica* L. Umumnya yang digunakan dalam penelitian pada tumbuhan mangga adalah bagian daun, buah dan kulit mangga. Sehingga pada penelitian ini yang digunakan adalah bagian kulit batang tumbuhan mangga yang berasal dari Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Garut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol dan fraksi kulit batang mangga (*Mangifera indica* L.).